

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu proyek tidak terlepas dari tiga hal utama yaitu tepat waktu, mutu dan biaya. Penjadwalan merupakan salah satu hasil perencanaan yang berkaitan dengan waktu suatu proyek dan dapat memberikan informasi mengenai jadwal dan kemajuan suatu proyek dalam hal ini berupa biaya, tenaga kerja, peralatan dan material serta rencana awal proyek tersebut.

Manajemen konstruksi salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan. Waktu dan biaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu proyek. Pada masa pelaksanaan masa proyek konstruksi sering terjadi ketidaksuaian antara jadwal rencana dan realisasi dilapangan yang dapat mengakibatkan penambahan jam dan juga pembengkakan anggaran sehingga penyelesaian pembangunan terhambat. Suatu proyek jika dikerjakan dengan sistem manajemen yang benar akan menghasilkan pekerjaan yang baik dan juga tepat waktu atau sesuai jadwal. Sisi lain dari hal tersebut bisa juga mengatur waktu penyelesaian lebih cepat, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih.

Suata keterlambatan pada proyek pembangunan dapat teratasi dengan metode percepatan, tetapi metode percepatan yang digunakan pada proyek pembangunan tersebut harus mempertimbangkan dampak pada biaya. Harapan dari metode percepatan pekerjaan ini bisa mendapatkan keuntungan lebih dan juga kualitas yang dihasilkan tetap memenuhi standar yang ada. Dalam metode percepatan proyek ini ada beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu : penambahan tenaga kerja, penambahan alat bantu pekerjaan yang produktif, serta penambahan jam kerja (lembur), solusi ini dapat menghasilkan suatu pembangunan yang tepat.

Percepatan pada proyek pembangunan harus dilakukan, melihat adanya beberapa proyek yang harus selesai tepat waktu. Harapannya hasil akhir pembangunan tersebut dapat segera digunakan sesuai dengan tujuan awal. Perubahan pada metode pelaksanaan dan juga penambahan peralatan dapat mempercepat pelaksanaan pembagunan, namun dapak dari metode tersebut yaitu peningkatan pada anggaran.

Perbedaan antara jadwal dengan pekerjaan maka alternatif yang biasa digunakan untuk menunjang percepatan aktivitas yaitu dengan penambahan jam kerja pada tenaga kerja sehingga berpengaruh pada biaya total proyek. Maka sangat penting mempelajari tentang sistem jaringan yang ada serta hubungan hubungan dari waktu dan biaya, hal tersebut sebagai analisis pertukaran waktu dan biaya (*Duration cost trade off analysis*).

Pada penelitian ini akan membahas analisis percepatan durasi pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Poliklinik Perkeretaapian Madiun-Jawa Timur menggunakan metode penambahan jam kerja (lembur) yang bervariasi dari 1 jam sampai 3 jam lembur dengan bantuan Software aplikasi Microsoft Project 2010. Hasil dari metode tersebut dapat menentukan biaya proyek setelah dilakukan lembur dan penambahan tenaga kerja, kemudian dibandingkan antara perubahan biaya sebelum dan sesudah penambahan jam kerja (lembur).

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah penambahan jam kerja (lembur) optimum yang dibutuhkan agar proyek selesai sesuai jadwal rencana ?
2. Seberapa besar perubahan antara waktu dan biaya pelaksanaan proyek sesudah penambahan jam kerja (lembur) ?

1.3 Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini agar dapat lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka dibuat batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, antara lain:

1. Pengambilan data berasal dari Proyek Pembangunan Poliklinik Perkeretaapian Madiun-Jawa Timur.
2. Hari kerja yang berlangsung dalam pelaksanaan proyek adalah Senin-Sabtu, dengan jam kerja berkisar 08.00-16.00 WIB dengan waktu istirahat dari 12.00-13.00 WIB dan maksimum jam lembur yang diperkenankan selama 3 jam dari jam 16.00-19.00,
3. Perhitungan waktu dan biaya dan alternatif penambahan jam kerja,
4. Anggaran biaya dan jadwal pekerjaan diambil sesuai dengan data yang ada pada Rencana Anggaran Biaya dan *Time Schedule*,

5. Perhitungan hanya dilakukan untuk membandingkan biaya penambahan jam lembur dan biaya denda,

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah menganalisa perubahan biaya dan waktu optimum pada pelaksanaan proyek dengan penambahan jam kerja (lembur). Menganalisa biaya dan waktu pekerjaan setelah adanya penambahan jam kerja (lembur). Menganalisa efisien waktu yang tepat untuk penambahan jam kerja (lembur).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan tentang manajemen proyek, khususnya dalam hal pertukaran waktu dan biaya.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kebijaksanaan pelaksanaan proyek.
3. Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen operasional dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan data.

